

INTISARI

PENGARUH LATIHAN PASRAH DIRI TERHADAP PLATELET TO LYMPHOCYTE RATIO PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 TANPA DEPRESI

David Yosua Kaban¹, Agus Siswanto², H.A.H Asdie³

PPDS Ilmu Penyakit Dalam¹ Subbagian Psikosomatik, Subbagian Metabolik dan Endokrin³
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM/
RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Latar Belakang: *Low-grade chronic inflammatory responses* berperan terhadap patogenesis diabetes mellitus. Respon inflamasi dapat dinilai dengan penanda hematologi rutin sederhana. Rasio platelet limfosit yang tinggi merupakan penanda inflamasi kronik yang terjadi pada pasien DM tipe 2. Stres yang berkepanjangan diketahui berhubungan dengan onset terjadinya diabetes. Latihan pasrah diri merupakan salah satu teknik manajemen stres non-farmakologi yang sudah banyak dilakukan untuk mengatasi stres dan depresi. Latihan pasrah diri diharapkan dapat memperbaiki derajat inflamasi pada pasien diabetes mellitus sekalipun pasien tersebut tidak depresi, sehingga pada akhirnya LPD dapat diterapkan pada pasien-pasien diabetes walaupun tanpa komorbid depresi. Latihan Pasrah Diri diharapkan dapat menurunkan nilai PLR pada pasien diabetes mellitus tipe 2 tanpa depresi.

Tujuan Penelitian: mengetahui ada tidaknya pengaruh LPD terhadap penurunan nilai PLR pada pasien diabetes mellitus tipe 2 tanpa depresi.

Metode Penelitian: Penelitian ini bersifat prospektif, *single-blind, randomized controlled trial* yang dilakukan di unit rawat jalan bagian penyakit dalam RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten selama 8 minggu. Subyek penelitian adalah pasien berusia di atas 30 tahun yang terdiagnosis diabetes melitus dan tidak sedang mengalami depresi (dibuktikan dengan nilai Beck Depression Inventory < 17). Data yang diambil adalah marker inflamasi yang diukur dengan nilai PLR (*Platelet to Lymphocyte Ratio*). Analisis statistik dilakukan dengan uji beda rerata antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Hasil Penelitian: Subyek penelitian terdiri atas 42 orang yang dirandomisasi ke dalam 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan perlakuan (LPD). Tidak ada perbedaan bermakna pada karakteristik dasar kedua kelompok. Di akhir masa penelitian didapatkan penurunan PLR pada kelompok perlakuan sebesar 17,11 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol 14,99, namun perbedaan penurunan tersebut tidak bermakna secara statistik ($p=0,852$).

Kesimpulan: Latihan Pasrah Diri berpengaruh terhadap penurunan nilai PLR pada pasien DM tipe 2 tanpa depresi namun secara statistik tidak bermakna.

Kata kunci: Latihan Pasrah Diri (LPD), Platelet to Lymphocyte Ratio (PLR), Diabetes Mellitus

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LATIHAN PASRAH DIRI (SELF SURRENDER PRACTICE) ON PLATELET TO LYMPHOCYTE RATIO IN INDIVIDUALS WITH DIABETES MELLITUS TYPE 2 WITHOUT DEPRESSION

David Yosua Kaban¹, Agus Siswanto², H.A.H Asdie³
Resident of Internal Medicine¹

Staff of Psychosomatic Division, Internal Medicine Department²
Staff of Endocrine and Metabolic Division, Internal Medicine Department³
Faculty of Medicine, Public Health and Nursing Gadjah Mada University/
Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta

Background: Low-grade chronic inflammatory responses play a role in the pathogenesis of diabetes mellitus. The inflammatory response can be assessed with simple routine hematologic markers. High lymphocyte platelet ratio is a marker of chronic inflammation that occurs in patients with type 2 diabetes. Prolonged stress is known to be associated with the onset of diabetes. Self Surrender Practice (Latihan Pasrah Diri, LPD) is one of the non-pharmacological stress management techniques that has been done to overcome stress and depression. Latihan Pasrah Diri is expected to improve the degree of inflammation in patients with diabetes mellitus even if the patient is not depressed, so that in the end LPD can be applied to diabetic patients even without comorbid depression. Latihan Pasrah Diri is expected to reduce the PLR value in patients with type 2 diabetes mellitus without depression.

Aim: knowing the presence or absence of the effect of LPD on impairment of PLR in patients with type 2 diabetes mellitus without depression.

Method: This research is a prospective, single-blind, randomized controlled trial conducted in the outpatient unit of the internal medicine department of Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten for 8 weeks. Subjects were patients over 30 years old who were diagnosed with diabetes mellitus and were not experiencing depression (evidenced by the Beck Depression Inventory <17). The data taken is an inflammatory marker measured by PLR (Platelet to Lymphocyte Ratio) value. Statistical analysis was performed by means of the mean difference test between the control group and the treatment group.

Result: The research subjects consisted of 42 people who were randomized into 2 groups, namely the control and treatment group (LPD). There were no significant differences in the basic characteristics of the two groups. At the end of the study period the PLR reduction in the treatment group was 17.11 higher than in the control group 14.99, but the difference in the reduction was not statistically significant ($p = 0.852$).

Conclusion: Latihan Pasrah Diri affects the decline in PLR values in type 2 DM patients without depression but statistically not significant.

Keywords: Latihan Pasrah Diri (LPD), Platelet to Lymphocyte Ratio (PLR), Diabetes Mellitus